

TARIAN *LI N'GAE*

**Tinjauan Teologi Kontekstual Terhadap Makna Tarian *Li N'gae* dan
Implikasinya Bagi Persekutuan Jemaat GMT Sonaf Neka Huilelot, Klasis**

Semau

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**



OLEH

Gleen Yedija Dima

21210034

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna tarian *Li N'gae* sebagai ekspresi budaya masyarakat suku Helong di Pulau Semau serta merefleksikannya secara teologis dalam kerangka teologi kontekstual. Tarian *Li N'gae* merupakan tradisi agraris yang lahir dari pengalaman historis masyarakat Helong, khususnya dalam menghadapi keterbatasan hidup, kerja keras, dan ketergantungan pada hasil panen jagung sebagai sumber penghidupan utama. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis, penelitian ini memanfaatkan data hasil observasi lapangan, wawancara dengan tokoh adat, pelayan gereja, dan jemaat, serta studi pustaka teologis. Kerangka analisis dalam penelitian ini menggunakan teori teologi lokal dari Robert J. Schreiter, yang menekankan dialog antara Injil, budaya, dan tradisi gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarian *Li N'gae* tidak hanya berfungsi sebagai praktik pengawetan jagung atau hiburan masyarakat, melainkan sebagai teks budaya yang memuat nilai-nilai religius, sosial, dan teologis, seperti syukur atas kehidupan, solidaritas komunal, kerja kolektif, dan relasi harmonis dengan alam. Nilai-nilai tersebut telah membentuk identitas dan kebersamaan masyarakat Helong secara turun-temurun. Dalam konteks kehidupan berjemaat GMIT Sonaf Neka Huilelot, tarian *Li N'gae* dipahami sebagai ungkapan syukur atas hasil panen dan sebagai simbol kebersamaan, meskipun kehadirannya masih ditempatkan di luar liturgi resmi gereja. Analisis menunjukkan bahwa terdapat potensi besar bagi *Li N'gae* untuk dikembangkan sebagai bagian dari teologi lokal yang memperkaya pemahaman persekutuan jemaat, tanpa harus mengubah struktur ibadah gerejawi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tarian *Li N'gae* dapat menjadi medium teologi lokal yang kontekstual dan transformatif, baik bagi gereja maupun budaya. Dengan pendekatan teologi kontekstual, gereja didorong untuk membaca dan memaknai tradisi budaya sebagai ruang karya Allah, sehingga iman Kristen dapat dihayati secara lebih kontekstual dan relevan dalam kehidupan Masyarakat Helong

Kata Kunci: Tarian *Li N'gae*, Teologi Kontekstual, Teologi Lokal, Budaya Helong, GMIT Sonaf Neka Huilelot

ABSTRACT

This study aims to examine the meaning of the Li N'gae Dance as a cultural expression of the Helong people on Sema Island and to reflect it theologically within a contextual theological framework. The Li N'gae Dance is an agrarian tradition born from the historical experiences of the Helong people, particularly in facing the limitations of life, hard work, and dependence on corn harvests as the main source of livelihood. Through a qualitative approach with analytical descriptive methods, this study utilizes data from field observations, interviews with traditional leaders, church servants, and congregations, as well as theological literature studies. The analytical framework in this study uses the local theological theory of Robert J. Schreiter, which emphasizes the dialogue between the Gospel, culture, and church traditions. The results of the study show that the Li N'gae Dance does not only function as a corn preservation practice or community entertainment, but as a cultural text containing religious, social, and theological values, such as gratitude for life, communal solidarity, collective work, and harmonious relations with nature. These values have shaped the identity and togetherness of the Helong people from generation to generation. In the context of the congregational life of GMIT Sonaf Neka Huilelot, the Li N'gae dance is understood as an expression of gratitude for the harvest and a symbol of togetherness, although its presence is still placed outside the official church liturgy. The analysis shows that there is great potential for Li N'gae to be developed as part of a local theology that enriches the congregation's understanding of fellowship, without having to change the structure of church worship. This study concludes that the Li N'gae dance can be a contextual and transformative medium for local theology, both for the church and for culture. With a contextual theological approach, the church is encouraged to read and interpret cultural traditions as spaces for God's work, so that the Christian faith can be experienced more contextually and relevantly in the lives of the Helong community.

Keywords: Li N'gae Dance, Contextual Theology, Local Theology, Helong Culture, GMIT Sonaf Neka Huilelot.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "TARIAN LI N'GAE dengan sub judul "Tinjauan Teologi Kontekstual Terhadap Makna Tarian Li N'gae dan Implikasinya Bagi Persekutuan Jemaat GMIT Sonaf Neka Huilelot, Klasik Semau" diajukan oleh Gleen Yedija Dima

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan pembimbing:

Hari/tanggal : Kamis 29 Januari 2026

Waktu : 08:00 WITA

Tempat : Aula Serbaguna

Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Dosen Penguji 1



Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA

NUPTK: 5659741642130080

Dosen Penguji 2



Russal R. Neonufa, M.Fil

NUPTK: 4354777678130103

TIM PEMBIMBING

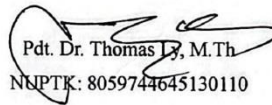
Dosen Pembimbing Utama



Pdt. Arly E.M. de Haan, M.Si

NUPTK: 6962763664230210

Dosen Pembimbing Pendamping



Pdt. Dr. Thomas Ly, M.Th

NUPTK: 8059744645130110

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Teologi UKAW



Pdt. Drs. Maria R.A. Pada

NUPTK: 0855748649230102

CURRICULUM VITAE



Gleen Yedija Dima, atau akrab disapa Gleen, lahir di Kupang 29 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Charles A. W Dima dan Ibu Odri Halatu. Menempuh pendidikan di SD Inpres Oesapa pada tahun 2006-2012, SMPN 2 Kupang tahun 2012-2015, SMAN 4 Kupang tahun 2015-2018, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Fakultas Teologi Agama Kristen (2021-2026).

selain berkuliah penulis diberikan kesempatan mengikuti praktik SKL di Jemaat GMIT Tiga Pesisir Mata Jemaat GMIT Rehobot Katabak Klasis Semau Kabupaten Kupang selama 1 bulan 3 minggu. Penulis mengikuti praktik CP di Pulau Sumba dalam lingkup pelayanan Sinode Gereja Kristen Sumba (GKS) dan ditempatkan pada GKS Jemaat Letemalouna Klasis Lolina Kabupaten Sumba Barat selama 1 bulan 3 minggu.

Selain kuliah penulis mengikuti organisasi seperti SMF Fakultas Teologi dengan jabatan sebagai anggota bidang kepekaan sosial dan hubungan antar lembaga dan BPMF Fakultas Teologi dengan jabatan sebagai ketua komisi program. Peneliti juga aktif dalam organisasi non kampus seperti GMKI Cabang Kupang, Purna Paskibraka Kota Kupang dan EE Lokal Kupang. Penulis juga tergabung ke dalam paduan suara Mazmur Chorale.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Clemens Sedmark. *Doing Local Theology*. New York: Orbis Books, 2002.

Debbie Roberts. *Rejoice A Biblical Study of the Dance*. Shippensburg: Revival Press Worship and Praise Division, 1989.

Doug Adams. *CONGREGATIONAL DANCING IN CHRISTIAN WORSHIP*. California: SCHOOL OF THEOLOGY, 1977.

Eka Darmaputera. *Jalan Kematian, Jalan kehidupan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.

Emanuel Gerit Singgih,. *Berteologi dalam konteks*. Yogyakarta: Kanasius, 2000.

Graham Gibbs. *Learning by Doing, A Guide to Teaching and Learning Methods*. UK: Oxford Centre for Staff and Learning, 1988.

Gregor Neonbasu. *Kebudayaan: Sebuah Agenda Dalam Bingkai Pulau Timor Dan Sekitarnya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Harun Hadiwijono. *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.

Hasselgrave, David. *Kontekstualisasi Makna Metode dan Model*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.

Julianus Mojau dan B.F. Drawes. *Apa itu teologi? pengantar ke dalam ilmu teologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

L. J. Cairns. *Tafsiran Kitab Ulangan Pasal 12-34*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.

Majelis Sinode GMIT. *Pokok-pokok Eklesiologi GMIT*. Kota Kupang: Sinode GMIT, 2010.

Satyanand, I Made. *Kearifan Lokal Suku Helong Di Pulau Semau Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dan Ombak, 2013. <https://share.google/8yz4ie2flUHqCJqBn>.

Sermiawan Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Sinode GMIT. "Tata Dasar GMIT." Sinode GMIT, 2010.

Stephen Bevans. *Model-model Teologi Kontekstual*. Maumere: Ledalero, 2002.

Th Kobong. *Iman dan Kebudayaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.

Widjaja Robert Setio, Wahyu S. Wibowo, dan Paulus S. *Teks dan Konteks Berteologi Lintas Budaya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.

Jurnal:

Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17 (Juni 2018). doi:<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Arly De Haan. "Suanggi dalam Perspektif Masyarakat Beragama Kristen di Pulau Semau." *ANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi dan Musik Gereja* 5 (2025).

Ayub Rusmanto, Kerin Rajagukguk, dan Sriwahyuni. "Persepsi Mengucap Syukur Atas Kasih Karunia Allah Berdasarkan Teks 1 Korintus 1: 4-9." *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* 5 (2023). jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas.

Dominikus Gusti Bagus Kusumawanta dan Rosalia Ina Kii. "Koinonia dan Martyria Gereja di Dunia." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6 (2023). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.19104>.

Eritrika Nulik dan Welfrid Ruku. "Tradisi Hopong Ngae: Solidaritas Sosial dan Implikasi Teologi Kontekstual." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 8 (2025).

Eunike eunike. "Tinjauan Teologis tentang Tarian dan Manfaatnya bagi Pertumbuhan Rohani." *REDOMINATE Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristiani* 2 (2021). doi:<https://doi.org/10.59947/redominate.v2i2.81>.

Guntur Lani dan Maria Sihombing. "Liturgi Bulan Budaya sebagai Upaya Transformasi Misi Kristen yang Kontekstual di Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT)." *ICTHUS Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 5 (2024). <https://doi.org/10.63830/kv370985>.

Ikhnatius Bissilisin. "Makna Tarian Li Ngae Sebagai Identitas Masyarakat Suku Helong Di Desa Uiboa Kecamatan Semau Selatan." Skripsi, Nusa Cendana, 2023.

Jusuf Haries Kelelufna. "Musik Dan Tarian Kontemporer Dalam Ritual Ibadah Gerejawi (Analisis Literer Mazmur 150)." *KENOSIS JURNAL KAJIAN TEOLOGI* 4 (Juni 2018). <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i1.48>.

Martin Harun. "Solidaritas Sebagai Norma Dasar dalam Etika Paulus." *Diskursus - Jurnal Filsafat dan Teologi STF DRIYARKAYA* 11 (2012). <https://doi.org/10.36383/diskursus.v11i1.159>.

Nadia Adiningrat, Meyniar Albina, Wahyu Padila, dan Erwinda Rahim Tanjung. "PENELITIAN DESKRIPTIF DALAM PENDIDIKAN." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 2 (Juli 2025). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

Robert. J Schreiter. *Rancang Bangun teologi Lokal*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.

Salomo Sihombing dan Geral Moratua Siregar. "Teologi Marsiadapari : Sebuah Konstruksi Teologi Lokal Dalam Perspektif Robrt J. Schreiter Atas Hermeneutika Galatia 6:2." *Kamasean: Jurnal Teologi Kristen* 3 (2022). <https://share.google/BtfPsmAL8quZpbiZs>.

Saya Putu Budiarta, A. Agung Putu Swabawa, Saya Ketut Suja, Solihin Mulyadi, dan Saya Wawan Basi Arjana. "Strategi Pemasaran Pariwisata Terpadu:

Meningkatkan Brand Image Pulau Semau, Nusa Tenggara Timur Melalui Festival Li Ngae.” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 12 (Juni 2023). doi:<https://doi.org/10.47492/jih.v12i1.2624>.

Verry Willyam dan Priyantoro Widodo. “Memaknai Prinsip Hidup Rukun Persaudaraan Sebagai Anugerah Allah Perspektif Kitab Mazmur 133.” *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* 4 (Mei 2023). <http://jurnalsttn.ac.id/index.php/SJTp-ISSN2722-3078>.

Yani Mick R. Manuahe, Englin R. Manua, Samuel Selanno, Art Samuel Thomas, dan Leonardo C. Dendeng. “Kasih Kristus Mengilhami Sikap Sosialisme Masa Kini.” *DANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi dan Musik Gereja* 4 (November 2024). <https://share.google/wtY8OeQ7oAzZGLY8h>.

Dokumen:

“Arsip Gereja GMIT Sonaf Neka Huilelot,” 5 November 2025.

Wawancara:

Bernard Tae. Wawancara oleh Penulis, 2 November 2025.

Edinamse Tae. Wawancara oleh Penulis, 2 November 2025.

Hendrik Tae. Wawancara oleh Penulis, 1 November 2025.

Lexie Tapa. Wawancara oleh Penulis, 2 November 2025.

Matelda Klomang. Wawancara oleh penulis, 2 November 2025.

Susanti Neno. Wawancara oleh Penulis, 2 November 2025.

Pdt. Yalven A. Tameno. Wawancara oleh Penulis, 2 November 2025.

Pdt. Yalven A. Tameno. wawancara oleh Penulis, 30 November 2025.

Pieter Pong. wawancara oleh Penulis, 2 November 2025.

Ruben Nissi. wawancara oleh Penulis, 14 November 2025.